

1. Aspek Kelembagaan

STAI Muhammadiyah Bandung adalah lembaga pendidikan tinggi yang sejak awal merupakan amal usaha Pimpinan wilayah Muhammadiyah Jawa Barat sebagai hajat Persyarikatan dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan pendidikan. Dalam lima tahun terakhir ini, secara kelembagaan tampaknya tidak ada komunikasi dan komitmen bersama yang signifikan antara PW. Muhammadiyah Jawa Barat sebagai Yayasan Pendiri, dengan Pimpinan STAI Muhammadiyah dalam pengembangannya. Di samping itu, dua institusi penting dalam Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yaitu Senat Perguruan Tinggi dan Badan Penyelenggara Harian (BPH) STAI Muhammadiyah belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Problem kelembagaan berupa tidak adanya komunikasi dan komitmen bersama antara Yayasan dan Pimpinan STAI Muhammadiyah serta belum efektifnya kerja Senat Perguruan Tinggi dan Badan Penyelenggara Harian tersebut, menjadi salah satu factor kelemahan dalam pengembangan STAI Muhammadiyah.

2. Aspek Akademik

Dalam aspek akademik, STAI Muhammadiyah belum mengembangkan kultur akademik yang kondusif bagi *discourse* keilmuan. Hal ini ditandai misalnya, dengan belum mentradisinya kegiatan-kegiatan keilmuan seperti diskusi, lokakarya, seminar, symposium, perlombaan karya tulis ilmiah serta kegiatan keilmuan lainnya. Selain itu, STAI Muhammadiyah juga belum memiliki semacam Tim Akademik yang memberikan perhatian terhadap penyusunan kurikulum dan silabus pendidikan ini menjadi problem tersendiri. Kondisi ini merupakan factor kelemahan dan dinamika kemunduran STAI Muhammadiyah dalam aspek pengembangan akademik.

3. Aspek Tenaga Kependidikan

STAI Muhammadiyah Bandung sebenarnya memiliki cukup dosen yang representative. Hal ini merupakan potensi STAI Muhammadiyah Bandung dalam pengembangan kualitas dan mutu pendidikan. Tetapi, tampaknya STAI Muhammadiyah Bandung belum dapat mengoptimalkan potensi tersebut karena berkait dengan persoalan keterbatasan anggaran. Demikian juga dengan dosen yang diperbantukan (DPK) di STAI Muhammadiyah Bandung. Hingga saat ini, STAI Muhammadiyah memiliki 6 dosen DPK yang sangat potensial untuk menunjang pengembangan pendidikan tinggi. Namun demikian, karena sejumlah alasan, DPK ini tidak dapat dioptimalkan sepenuhnya.

4. Aspek Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi merupakan bagian dari komponen perguruan tinggi yang memiliki peran penting dalam mobilisasi, efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Selama ini, STAI Muhammadiyah Bandung memiliki 3 tenaga administrasi yang membantu berjalannya proses akademik dan kegiatan belajar mengajar. Secara ideal, jumlah ini belum memadai karena banyak aspek akademik yang perlu mendapat perhatian tersendiri seperti perpustakaan. Diantara 3 tenaga administrasi tersebut, tidak dapat bekerja secara optimal, karena berkait dengan persoalan kecakapan, disatu sisi, dan intensif atau penggajian yang kurang memadai, disisi lain. Hal ini berdampak pada ketidak efisienan dan ketidak efektifan dalam pelaksanaan dan penerbitan administrasi, terutama perpustakaan.

5. Aspek Kemahasiswaan

Aspek mahasiswa sangatlah penting, bahkan mungkin dapat dikatakan sebagai *core* atau inti dari keberadaan suatu institusi pendidikan. Tanpa ada mahasiswa maka tidak akan ada proses kegiatan pendidikan. Di samping itu, keberadaan mahasiswa bukan sekedar menjadi sumber pendanaan untuk membiayai berjalannya proses pendidikan, melainkan juga merupakan tujuan esensial yang menjadi fungsi keberadaan institusi pendidikan. Dalam aspek kemahasiswaan ini, STAI Muhammadiyah Bandung, tampaknya dihadapkan pada permasalahan yang umum, yakni minimnya mahasiswa yang mendaftar. Hal ini menjadi kelemahannya, bukan saja dari aspek kualitas karena tidak adanya selektivitas, melainkan juga menjadi sebab minimnya sumber dana untuk membiayai seluruh kebutuhan akademik.

6. Aspek Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam menarik minat mahasiswa dan pengembangan kultur akademik yang kondusif. Dalam aspek sarana dan prasarana ini STAI Muhammadiyah Bandung tampaknya masih memiliki problem tersendiri yang sekaligus menjadi factor kelemahan dan kemundurannya. Selama ini, gedung pendidikan yang dimiliki STAI Muhammadiyah masih merupakan gedung bersama yang digunakan secara bergiliran dengan perguruan Muhammadiyah yang lain (SD-SMU). Dalam pemanfaatan gedung pendidikan ini, disamping jumlah ruangan yang belum memadai, juga hanya dapat digunakan pada sore hari saja yang sangat terbatas waktunya. Penggunaan gedung dan jumlah ruangan-ruangan yang terbatas tersebut, berdampak pada pencitraan kultur akademik STAI Muhammadiyah yang kurang kondusif serta tidak dapat memberikan daya tarik terhadap mahasiswa baru. Hal ini ditambah lagi

dengan keterbatasan sarana dan prasarana penunjang pendidikan lainnya seperti laboratorium, perpustakaan, laboratorium komputer.

7. Aspek Pendanaan

Seluruh dinamika kemunduran dan kelemahan diatas, selalu berpangkal pada permasalahan klasik, yakni masalah pendanaan. Hingga saat ini, STAI Muhammadiyah hanya mengandalkan pendapatan biaya dari SPP mahasiswa yang sangat terbatas jumlahnya. Tidak ada bantuan dari pihak yayasan, pemerintah, maupun dari donatur lainnya. Aspek pendanaan inilah yang menjadi faktor kelemahan dan dinamika kemunduran STAI Muhammadiyah Bandung.

Dinamika kemunduran tersebut semakin menguat apabila dihadapkan dengan berbagai tantangan yang dihadapi, khususnya dalam dunia pendidikan. Tantangan yang sangat nyata dapat dirasakan oleh STAI Muhammadiyah adalah adanya persaingan di dunia pendidikan. Dalam konteks ini kualitas dan mutu sebuah lembaga pendidikan sangat dipertimbangkan.

Bab III

STRATEGI RENCANA PENGEMBANGAN

Strategi rencana pengembangan ini disusun untuk memperoleh hasil yang optimal, dengan kebijakan dasar, tujuan dan sasaran yang jelas pada masing-masing tahapannya. Berdasarkan pemikiran dan aspek-aspek yang akan dikembangkan diatas, maka strategi rencana pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung ditetapkan sebagai berikut :

A. Tujuan

Pada tahun 2010; menjadi Sekolah Tinggi yang mandiri dalam rangka pengembangan Universitas Muhammadiyah Bandung.

B. Sasaran / Tujuan Situasional

Strategi rencana pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung, menuju Sekolah Tinggi yang mandiri dalam rangka pengembangan Universitas Muhammadiyah Bandung pada tahun 2010 ini, dilakukan melalui 5 tahap perencanaan dan sasaran sebagai berikut:

1. Pada tahun Akademik 2005 / 2006

Terwujudnya penyelenggara Pendidikan Tinggi (Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, BPH, Senat Perguruan Tinggi, Pimpinan STAIM, Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa) yang memiliki visi dan komitmen yang sama serta dapat berpartisipasi dalam pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung.

2. Pada Tahun Akademik 2006 / 2007

Tertatanya administrasi dan ketenaga akademikan STAI Muhammadiyah Bandung dalam segala aspeknya, termasuk kesejahteraan.

3. Pada Tahun Akademik 2007 / 2008

Tertatanya sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan seperti gedung, ruangan kelas, laboratorium, perpustakaan, serta sarana dan prasarana penunjang akademik lainnya sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi.

4. Pada Tahun 2008 / 2009

Pengembangan tata sarana prasarana pendidikan menuju Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Bandung yang mandiri.

5. Pada Tahun 2009 / 2010

Terwujudnya Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Bandung yang mandiri dan menjadi cikal bakal pengembangan Universitas Muhammadiyah Bandung.

C. Analisis Tingkat Kesiapan dan Alternatif Langkah Pemecahannya

1. Sasaran Tahun Akademik 2005 /2006

Penyelenggara pendidikan tinggi (Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, BPH, Senat Perguruan Tinggi, Pimpinan STAIM, Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa) yang memiliki visi dan komitmen yang sama serta dapat berpartisipasi dalam pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung.

Untuk strategi rencana pengembangan tahap pertama ini, diperlukan konsolidasi dengan seluruh pihak penyelenggara pendidikan tinggi (Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, BPH, Senat Perguruan Tinggi, Pimpinan STAIM, Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa). Dalam tahap ini perlu dikomunikasikan dan disosialisasikan mengenai konsep pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung, sehingga dapat terbangun kesamaan visi dan komitmen bersama antar pengelola pendidikan (pihak Yayasan dengan Pimpinan dan Civitas Akademika STAI Muhammadiyah Bandung). Dengan demikian diharapkan ada partisipasi semua pihak yang terkait untuk pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung ke depan.

Dalam kerangka itu, ada beberapa aspek yang perlu dianalisis berkenaan dengan kriteria kesiapan (ideal) dan kondisi nyata untuk pelaksanaan strategi tahap pertama ini, untuk kemudian dirumuskan alternatif pemecahannya. Aspek-aspek tersebut antara lain berkaitan dengan masalah program, kelembagaan, sarana prasarana dan dukungan keuangan. Berikut ini tabel kriteria kesiapan (ideal) dan kondisi nyata yang dihadapi STAI Muhammadiyah berkaitan dengan strategi rencana pengembangan tahap pertama.

Aspek	Kriteria kesiapan (Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan	
			Siap	Tidak
I. Program				
a. Panduan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP)	a. Ada dan Lengkap	a. Belum ada		√
b. Pemahaman Stakeholder tentang RIP	b. Dipahami secara utuh	b. Belum dipahami		√
II. Kelembagaan				
a. Team Work	a. Dibuat	a. Belum dibuat		√
b. Job Description	b. Ada Dilaksanakan	b. belum ada		√
c. Sosialisasi	c. Dilaksanakan	c. Belum dilaksanakan		√
d. Pertemuan Stakeholder	d. Dilaksanakan	d. Belum dilaksanakan		

e. Penyusunan RIP	e. Dibuat Priodik	e. Ada belum lengkap		√ √
III. Sarana dan Prasarana				
a. Tempat Pertemuan	a. Ada Memadai	a. Ada memadai	√	
b. Sekretariat Bersama	b. Ada Memadai	b. Ada belum memadai	√	
IV. Keuangan				
a. Dana	a. Ada Memadai	a. Ada belum memadai		√
b. Alokasi Anggaran	b. Ada Memadai	b. Ada belum memadai		√
c. Dukungan dari Yayasan	c. Ada Memadai	c. Tidak ada		√
d. Dukungan dari Pemerintah	d. Ada Memadai	d. Tidak ada		√

Berdasarkan gambaran kriteria kesiapan diatas terdapat beberapa masalah yang berkait dengan persiapan program, kelembagaan dan dukungan keuangan. Dengan demikian, beberapa alternatif pemecahan yang mungkin dapat diupayakan adalah :

- a) Sosialisasi Konsep Rencana Pengembangan STAI Muhammadiyah kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi STAIM, terutama pada pihak Yayasan (PW. Muhammadiyah Jawa Barat).
- b) Pembentukan Team Work yang bertugas melengkapi penyusunan konsep Rencana Pengembangan STAIM dan mengupayakan penggalan dukungan dana, baik dari pihak yayasan, pemerintah, maupun pihak-pihak terkait yang tidak mengikat.

2. Pada Tahun Akademik 2006 / 2007

Tertatanya administrasi dan ketenaga akademikan STAI Muhammadiyah Bandung dalam segala aspeknya, termasuk kesejahteraan.

Untuk strategi rencana pengembangan tahap kedua ini, diperlukan penataan administrasi dan ketenaga akademikan (tenaga pengajar dan tenaga administrasi). Penataan dan pembenahan administrasi dan ketenaga akademikan merupakan syarat penting bagi terselenggaranya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Dalam tahap ini perlu pendisiplinan dan pembinaan tenaga pengajar dan tenaga administrasi sesuai dengan tugas-tugasnya. Pendisiplinan dan pembinaan tenaga administrasi tersebut harus dibarengi dengan upaya pemenuhan berbagai sarana dan fasilitas yang berkait dengan pengadministrasian dan ketenaga-akademikan, termasuk peningkatan kesejahteraannya.

Dalam kerangka itu, ada beberapa aspek yang perlu dianalisis berkenaan dengan kriteria kesiapan (ideal) dan kondisi nyata untuk pelaksanaan strategi tahap kedua ini, untuk kemudian dirumuskan alternatif pemecahannya. Aspek-aspek tersebut antara lain berkait dengan masalah pembinaan kecakapan administrasi, pengangkatan tenaga administrasi dan ketenaga-akademikan serta perlengkapan sarana prasarana dan

dukungan keuangan. Berikut ini tabel kriteria kesiapan (ideal) dan kondisi nyata yang dihadapi STAI Muhammadiyah berkait dengan strategi rencana pengembangan tahap kedua.

Aspek	Kriteria kesiapan (Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan	
			Siap	Tidak
I. Ketenagakerjaan				
a. Jumlah Tenaga Administrasi	a. Memadai	a. Masih perlu tambahan		√
b. Jumlah Dosen	b. Memadai	b. Memadai	√	
c. Kualifikasi dan kesiapan Dosen	c. Memadai	c. Perlu peningkatan	√	
d. Kualifikasi dan kesiapan Dosen	d. Memadai dan Siap	d. Memadai	√	
II. Etos Kerja				
a. Motivasi Bekerja	a. Tinggi dan merata	a. Tinggi belum merata	√	
b. Komitmen dalam Bekerja	b. Tinggi dan merata	b. Tinggi merata	√	
c. Kekompakan kerja	c. Sinergis	c. Masih perlu dipertimbangkan	√	
III. Sarana / Prasarana				
a. Fasilitas Peralatan	a. Tersedia lengkap	a. Tersedia belum lengkap		√
b. Media Pembinaan	b. Tersedia Memadai	b. Tidak Ada belum memadai		√
IV. Keuangan				
a. Alokasi Anggaran	a. Ada Memadai	a. Ada belum memadai	√	
b. Dukungan Dana untuk Peningkatan Kesejahteraan	b. Ada Memadai	b. Tidak ada		√

Berdasarkan gambaran kriteria kesiapan diatas terdapat beberapa masalah yang berkait dengan ketenagakerjaan, berkait dengan perlunya penambahan dan peningkatan kualifikasi tenaga administrasi; kekompakan kerja, perlrngkapan sarana peralatan dan media pembinaan, serta dukungan dana dari untuk peningkatan kesejahteraan. Dengan demikian, beberapa alternatif pemecahan yang mungkin dapat diupayakan adalah :

- a) Mengupayakan penambahan dan peningkatan kualifikasi tenaga administrasi.
- b) Menciptakan suasana kerja yang sinergis antar karyawan serta antar pimpinan dan karyawan.
- c) Membuat media dan menyelenggarakan pembinaan untuk tenaga keadministrasian, termasuk jenjang karirnya.
- d) mengupayakan penggalian dukungan dana, baik dari Yayasan, pemerintah, maupun donatur yang tidak mengikat untuk peningkatan kesejahteraan karyawan, administrasi dan ketenagaakademikan.

3. Pada Tahun Akademik 2007 / 2008

Tertatanya sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan seperti gedung, ruangan kelas, laboratorium, perpustakaan, serta sarana dan prasarana penunjang akademik lainnya sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi.

Untuk strategi rencana pengembangan tahap ketiga ini, diperlukan penataan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan seperti gedung, ruangan kelas, laboratorium, perpustakaan, serta sarana dan prasarana penunjang akademik lainnya sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi. Penataan sarana dan prasarana ini, sangat penting karena selain menentukan faktor daya tarik dan daya minat mahasiswa, juga menentukan kondusivitas dalam pelaksanaan kegiatan studi dan pengembangan keilmuan. Dalam tahap ini perlu merancang dan menata kembali perencanaan renovasi bangunan atau merintis pembangunan gedung pendidikan baru yang lebih representatif, mencakup gedung perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, serta sarana prasarana penunjang akademik lainnya. Penataan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan tersebut membutuhkan strategi planning yang jelas dan sistematis.

Dalam kerangka itu, ada beberapa aspek yang perlu dianalisis berkenaan dengan kriteria kesiapan (ideal) dan kondisi nyata untuk pelaksanaan strategi tahap ketiga ini, untuk kemudian dirumuskan alternatif pemecahannya. Aspek-aspek tersebut antara lain berkaitan dengan masalah strategi planning, mencakup pembuatan proporsal renovasi/pembangunan gedung pendidikan dan penggalian dukungan dana. Berikut ini tabel kriteria kesiapan (ideal) dan kondisi nyata yang dihadapi STAI Muhammadiyah berkaitan dengan strategi rencana pembangunan tahap ketiga.

Aspek	Kriteria kesiapan (Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan	
			Siap	Tidak
I. Penataan Sarana/Prasarana				
a. Ruang Perkuliahan	a. Memadai	a. Belum Memadai	√	
b. Ruang Perpustakaan	b. Memadai	b. Belum Memadai	√	
c. Ruang Laboratorium	c. Tersedia dan Memadai	c. Belum Tersedia	√	
d. Ruang Lab. Komputer	d. Memadai dan Siap	d. Belum memadai	√	
e. Ruang Dosen	e. Memadai	e. Memadai perlu perlengkapan dan perluasan	√	
f. Ruang Kantor	f. Memadai	f. Memadai perlu perlengkapan dan perluasan	√	
g. Ruang kegiatan mahasiswa	g. Tersedia memadai	g. Tersedia belum memadai	√	
h. Ruang Masjid	h. Tersedia memadai	h. Belum memadai	√	
i. lapangan dan perlengkapan olahraga	i. Tersedia memadai	i. Belum memadai masih perlu dikembangkan	√	
II. Keuangan				
a. Dana	a. Tersedia	a. Tidak ada		√
b. Alokasi Anggaran	b. Ada	b. Tidak Ada		√
c. Dukungan dari yayasan	c. Ada	c. Tidak Ada		√
d. Dukungan dari Pemerintah	d. Ada	d. Tidak Ada		√
III. Sumber Daya				
a. Penanggung Jawab	a. Ada	a. Tidak Ada		√

Berdasarkan gambaran kriteria kesiapan di atas terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan kesiapan penataan sarana prasarana, keuangan dan sumber daya. Dengan demikian, beberapa alternatif pemecahan yang mungkin dapat diupayakan adalah :

- a) Mengupayakan renovasi dan atau pembangunan gedung baru untuk melengkapi sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, lab. Komputer, ruang Dosen, ruang perkantoran, ruang kegiatan mahasiswa dan sarana olah raga.
- b) Mengkomunikasikan konsep pengembangan STAIM untuk mendapat dukungan dana, baik dari Yayasan, Pemerintah maupun dari berbagai kalangan yang terkait.
- c) Mengoptimalkan fungsi Badan Penyelenggara Harian (BPH) STAI Muhammadiyah sebagai penanggung jawab dalam pengembangan STAIM, khususnya dalam pengadaan dan perlengkapan sarana dan prasarana yang menunjang bagi terciptanya kultur akademik yang kondusif.

4. Sasaran Akademik 2008 / 2009

Pengembangan tata sarana prasarana pendidikan menuju Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Bandung yang mandiri.

Untuk strategi rencana pengembangan tahap keempat ini, diperlukan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan. Pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana ini sangat penting untuk kelangsungan STAIM sebagai lembaga pendidikan serta dalam rangka pencapaian mutu pendidikan sesuai dengan standar Nasional. Disamping itu, pengembangan tata sarana dan prasarana juga akan membantu penciptaan lembaga yang mandiri, sehingga dapat mengembangkan lembaga pendidikan secara otonom dan independen.

Dalam kerangka itu, ada beberapa aspek yang perlu dianalisis berkenaan dengan kriteria kesiapan (ideal) dan kondisi nyata untuk pelaksanaan strategi tahap keempat ini, untuk kemudian dirumuskan alternatif pemecahannya. Aspek-aspek tersebut antara lain berkaitan dengan masalah kesiapan sumber daya dan dana pendukung untuk pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana tersebut. Berikut ini tabel kriteria kesiapan (ideal) dan kondisi nyata yang dihadapi STAI Muhammadiyah berkaitan dengan rencana pemeliharaan dan pengembangan tahap keempat.

Aspek	Kriteria kesiapan (Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan	
			Siap	Tidak
I. Pemeliharaan dan Pengembangan Sarana/Prasarana				
a. Ruang Perkuliahan	a. Lebih Memadai	a. Belum Memadai		√
b. Ruang Perpustakaan	b. Lebih Memadai	b. Belum Memadai		√
c. Ruang Laboratorium	c. Lebih Memadai	c. Belum Memadai		√
d. Ruang Lab. Komputer	d. Lebih Memadai	d. Belum Memadai		√
e. Ruang Dosen	e. Lebih Memadai	e. Belum Memadai		√
f. Ruang Kantor	f. Lebih Memadai	f. Belum Memadai		√
g. Ruang kegiatan mahasiswa	g. Lebih Memadai	g. Belum Memadai		√
h. Ruang Masjid	h. Lebih Memadai	h. Belum memadai		√
i. lapangan dan perlengkapan olahraga	i. Lebih Memadai	i. Belum memadai		√
II. Keuangan				
a. Dana	a. Ada	a. Tidak ada		√
b. Alokasi Anggaran	b. Ada	b. Tidak Ada		√
c. Dukungan dari yayasan	c. Ada	c. Tidak Ada		√
d. Dukungan dari Pemerintah	d. Ada	d. Tidak Ada		√
III. Sumber Daya				
a. Penanggung Jawab	a. Ada	a. Tidak Ada		√
b. Karyawan untuk memelihara gedung	b. Ada	b. Tidak Ada		√

Berdasarkan gambaran kriteria kesiapan di atas terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan kesiapan pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana, keuangan dan sumber daya. Dengan demikian, beberapa alternatif pemecahan yang mungkin dapat diupayakan adalah :

- a) Mengangkat dan mengoptimalkan karyawan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada.
- b) Mengkomunikasikan secara intensif konsep pengembangan STAIM untuk mendapat dukungan dana, baik dari Yayasan, Pemerintah maupun dari berbagai kalangan yang terkait.

5. Sasaran Akademik tahun 2009 / 2010

Terwujudnya Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Bandung yang mandiri dan menjadi cikal bakal pengembangan Universitas Muhammadiyah Bandung.

Untuk strategi rencana pengembangan tahap kelima ini, diperlukan pencapaian pada tahapan-tahapan sebelumnya, mencakup kesiapan sebagai berikut :

1. Konsolidasi serta penyamaan visi dan komitmen penyelenggara pendidikan tinggi, terutama Yayasan, pimpinan STAIM, Senat Perguruan Tinggi dan BPH;
2. Pembentukan Team Work pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung;

3. Penambahan dan peningkatan kualifikasi tenaga administrasi, termasuk jenjang karir dan kesejahteraannya;
4. Penciptaan suasana tenaga kerja yang sinergis antar karyawan serta antar pimpinan dan karyawan;
5. Penggalangan dukungan dana, baik dari Yayasan, Pemerintah, maupun donatur yang tidak mengikat;
6. Mengupayakan renovasi dan atau pembangunan gedung baru untuk melengkapi sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang perkuliahan, laboratorium, ruang lab. Komputer, ruang dosen, ruang perkantoran, ruang kegiatan mahasiswa dan sarana olah raga.
7. Mengoptimalkan fungsi Badan Penyelenggara Hukum (BPH) STAI Muhammadiyah sebagai penanggung jawab dalam pengembangan STAIM, khususnya dalam pengadaan dan perlengkapan sarana dan prasarana.
8. Mengangkat dan mengoptimalkan karyawan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada.

Dalam tahap kelima, semua pencapaian sasaran akademik tersebut dapat terselenggara secara optimal, sehingga menjadi perguruan tinggi yang mandiri dan menjadi bakal berdirinya Universitas Muhammadiyah Bandung. Dalam tahap ini dilakukan intensifikasi pengembangan dalam berbagai aspek, mencakup aspek pengembangan akademik, ketenaga pendidikan, tenaga administrasi, kemahasiswaan dan pengembangan sarana prasarana.

D. Rencana Kerja

1. Rencana Kerja 1

a. Sasaran

Konsolidasi serta penyamaan visi dan komitmen penyelenggara pendidikan tinggi, terutama Yayasan, Pimpinan STAIM, Senat Perguruan Tinggi dan BPH.

b. Program

(1) Sosialisasi Kosep Rencana Pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung, melalui program :

- Rapat Pimpinan
- Rapat Pimpinan dengan Karyawan dan Dosen
- Pertemuan dengan Yayasan dan BPH

(2) Pembentukan Team Work pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung, melalui program :

- Pembentukan Team Work
 - Penyusunan Job dan Jadwal Kerja
- (3) Mengoptimalkan fungsi Badan Penyelenggara Harian (BPH) STAI Muhammadiyah sebagai penanggung jawab dalam pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung, melalui program :
- Penetapan pengurus BPH
 - Pembuatan Jaringan dan Kerjasama dengan pihak-pihak terkait

2. Rencana Kerja 2

a. Sasaran

Penambahan dan peningkatan kualifikasi tenaga kerja administrasi, termasuk jenjang karir dan kesejahteraannya.

b. Program

- (1) Penciptaan suasana kerja yang sinergis antar karyawan serta antar pimpinan dan karyawan, melalui program :
 - Pembuatan Job Kerja dan Waktu Kerja
 - Pengajian Rutin pembinaan
- (2) Menyelenggarakan seleksi penerimaan calon tenaga administrasi STAI Muhammadiyah Bandung, melalui program :
 - Pembukaan Calon Pegawai
 - Job Training Pegawai Baru
- (3) Pembinaan tenaga administrasi, meliputi basis pengetahuan, jenjang karir dan kesejahteraannya, melalui program :
 - Pelatihan Tenaga Administrasi
 - Penyusunan Pedoman Pengajuan kenaikan Golongan
 - Pengadaan Media Pembinaan
 - Pemberian Reward untuk Tenaga Administrasi yang berprestasi

3. Rencana Kerja 3

a. Sasaran

Terselenggaranya renovasi dan pembangunan gedung baru untuk melengkapi sarana dan prasarana yang memadai bagi pengembangan kultur akademik dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan yang kondusif.

b. Program

1. Renovasi dan pembangunan gedung pendidikan, mencakup ruang perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, lab. Komputer, ruang dosen, ruang

perkantoran, ruang kegiatan mahasiswa dan sarana olah raga, melalui program :

- Membuka Lowongan kerja untuk Tenaga pemeliharaan Bangunan dan Kebersihan
- Job Training Tenaga Kerja Kepegawaian Baru

2. Perlengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pengembangan kultur akademik yang lebih kondusif, melalui program :

- Pembukaan Taman Pelajar
- Penambahan Buku Referen Perpustakaan
- Pengadaan Fasilitas Penunjang Pendidikan seperti Lektor, In Focus, dan media lainnya.

5. Rencana Kerja 5

a. Sasaran

Terwujudnya Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Bandung yang mandiri dan menjadi cikal bakal pengembangan Universitas Muhammadiyah Bandung.

b. Program

1. Intensifikasi pengembangan bidang akademik, melalui program:

- Penyempurnaan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan tinggi seperti kurikulum, Statuta, Pedoman akademik dan lain-lain.
- Pengembangan kultur Akademik yang berorientasi Riset dan Keilmuan, melalui penyelenggaraan kegiatan ilmiah seperti loka karya, seminar, perlombaan karya tulis, dan lain-lain.

2. Intensifikasi pengembangan Tenaga Kependidikan, melalui program :

- Rekrutmen Dosen berkualitas
- Memberikan peluang dan Beasiswa bagi Dosen Berprestasi untuk melanjutkan Studinya ke jenjang Pasca sampai Doktoral

3. Intensifikasi Pembinaan Tenaga Administrasi, melalui program :

- Pengajian Rutin
- Pengadaan Media Pembinaan
- Pemberian Reward untuk Tenaga Kerja Berprestasi

4. Intensifikasi Pengembangan Bidang kemahasiswaan, melalui program :

- Penerimaan Mahasiswa Baru secara Selektif
- Pembuatan Anggaran untuk Penyelenggaraan Kegiatan Ilmiah mahasiswa
- Promosi Lewat Media

- Pemberian Beasiswa Untuk Mahasiswa Berprestasi
5. Intensifikasi Pengembangan bidang Sarana Prasarana, melalui program :
- Pengembangan berbagai Media Pendidikan seperti Internet, Pengadaan CD Pendidikan dan lain-lain
 - Penambahan Ruang-ruang Penunjang Akademik

Bab IV

PELAKSANAAN DAN POLA PENDANAAN

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Bandung ini akan menjadi landasan dan rujukan bagi pimpinan dan seluruh civitas akademika STAI Muhammadiyah Bandung dalam menerapkan kebijakan operasionalnya. Melalui kebijakan operasional ini dapat disusun rencana pelaksanaan yang mencakup penyusunan pola anggaran biaya dan pendapatan STAI Muhammadiyah Bandung setiap tahun.

A. Pelaksanaan

Rencana induk Pengembangan tersebut, diperlukan dukungan semua pihak yang terkait, baik dari pihak Yayasan (PW. Muhammadiyah Jawa Barat), pemerintah maupun dari Stake Holders STAI Muhammadiyah Bandung sendiri. Oleh karena itu, dalam kerangka pelaksanaannya Rencana Induk Pengembangan ini, harus ditetapkan berdasarkan komitmen bersama antara pihak Yayasan, BPH, Senat Perguruan Tinggi dan pimpinan STAI Muhammadiyah.

Selanjutnya, RIP ini harus disosialisasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik di kalangan internal maupun eksternal organisasi STAI Muhammadiyah Bandung. Upaya pelaksanaan sosialisasi Rencana Induk Pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung ini, akan mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) oleh Pimpinan STAI Muhammadiyah Bandung dan Ketua PW. Muhammadiyah Bandung.
2. Mengundang partisipasi berbagai pihak yang terkait, baik dari unsur pemerintah, maupun para donatur untuk mengetahui RIP STAI Muhammadiyah Bandung.
3. Mengundang partisipasi stake holders, mulai dari penghimpunan data, aspirasi, penyusunan rencana penetapannya secara formal, sampai dengan persosialisasiannya.
4. Menyusun pelaksanaan program pengembangan serta mengevaluasi setiap pelaksanaannya untuk menetapkan penerapan program berikutnya, sehingga keseimbangan pelaksanaan dari satu program ke program berikutnya dapat terpelihara.
5. Menetapkan organisasi kerja yang akan melaksanakan program pengembangan yang direncanakan.
6. Mempersiapkan sumber daya manusia yang dipandang kompeten dalam pelaksanaan pengembangan STAI Muhammadiyah.

7. Melaksanakan Pentahapan program pengembangan sesuai dengan rencana Induk Pengembangan.

Pola pendanaan dalam pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan ini, mencakup biaya rutin, operasional dan pemeliharaan serta investasi pembangunan yang secara rinci masing-masing diuraikan pertahun. Pola pendanaan dalam membiayai program pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung tersebut, digunakan dari sumber-sumber dana, baik dari yayasan, bantuan Pemerintah maupun dari para donatur yang mempunyai kepedulian terhadap pengembangan STAI Muhammadiyah. Secara umum, pola pendanaan tersebut, akan diuraikan tersendiri dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) sebagaimana terlampir.

Bab V

PENUTUP

Mutu atau mati? Ini merupakan pilihan yang jelas untuk dihadapi oleh setiap penyelenggara pendidikan tinggi. Jika mutu yang menjadi pilihan, maka sebuah perguruan tinggi harus memulai dengan rencana yang strategis dan rekonstruktif. Pilihan mutu tidak dapat ditanggapi dengan hanya sekedar wacana, melainkan harus dengan sikap manajerial yang dapat dipertanggung jawabkan. Bukan pula dengan sikap reaktif, melainkan dengan kajian komprehensif dan aksi yang relatif transformatif.

Pilihahn mutu yang sering digambarkan sebagai *never ending journey (ma anha rihlah)*, perjalanan yang tiada akhir, tidak boleh berhenti dengan sekedar kebanggaan atau apalagi dengan banyak keluhan. Pilihan mutu perlu keberanian dan komitmen untuk merealisasikan cita-cita dan harapan tersebut. Karena itu, melalui penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini STAI Muhammadiyah berketetapan dan bertekad untuk merealisasikan komitmen tersebut.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini merupakan bentuk operassional dari pelaksanaan visi dan misi STAI dengan Muhammadiyah dengan pengerahan segenap potensi serta faktor-faktor pendukung (fasilitas, dana, sarana dan Prasarana) secara optimal, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu atau kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagaimana yang dicita-citakan, yaitu menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah yang mandiri dan menjadi cikal bakal pendirian Universitas Muhammadiyah Bandung.

Dengan demikian, kami berharap mudah-mudahan apa yang direncanakan itu dapa terealisasi secara baik dan mendapat respons yang positif dari berbagai pihak yang terkait.

**RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) MUHAMMADIYAH BANDUNG
TAHUN AKADEMIK 2005 – 2010**

No.	URAIAN KEGIATAN	Jumlah (Satuan)	Perkiraan Biaya/Unit	Total Biaya	Sumber Dana
A.	Tahun Akademik 2005/2016				
1.	Rencana Kerja I : Konsolidasi, penyamaan visi dan komitmen				
1.1	Sosialisasi Konsep Rencana Induk Pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung				
	▪ Rapat Pimpinan				
	▪ Rapat Pimpinan dengan karyawan dan dosen				
	▪ Pertemuan dengan Yayasan dan BPH				
1.2	Pembentukan Team Work Pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung				
	▪ Pembentukan Team Work				
	▪ Penyusunan Job dan Jadwal Kerja				
1.3	Mengoptimalkan Fungsi Badan Penyelenggara Harian (BPH) STAI Muhammadiyah sebagai penanggung jawab dalam pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung				

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penetapan Pengurus BPH 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan jaringan dan Kerjasama dengan Pihak-pihak terkait 				
1.4	Penggalangan Dukungan Dana, baik dari Yayasan, pemerintah maupun donatur yang tidak mengikat				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyebaran proporsal dan RIP ke berbagai instansi dan founding 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggalian dana 				
1.5	Penyelenggaraan kegiatan rutin akademik				
	Sub Jumlah 1				
B	Tahun Akademik 2006/2007				
2.	Rencana Kerja II : Penambahan dan peningkatan kualifikasi tenaga administrasi, termasuk jenjang karir dan kesejahteraannya.				
2.1	Penciptaan suasana kerja yang sinergis antar karyawan serta antar pimpinan dan karyawan				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan job Kerja 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengujian Rutin Reboan 				
2.2	Menyelenggarakan seleksi penerimaan calon tenaga administrasi STAI Muhammadiyah Bandung				

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembukaan calon pegawai 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Job Training Pegawai baru 				
2.3	Pembinaan Tenaga Administrasi, meliputi basis pengetahuan, jenjang karir dan kesejahteraannya				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan Tenaga Administrasi 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan Pedoman Pengajuan Kenaikan Golongan 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengadaan Media Pembinaan 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemberian Reward untuk Tenaga Administrasi yang Berprestasi 				
2.4	Penggalangan Dukungan Dana, baik dari Yayasan, Pemerintah, maupun Dari Donatur yang tidak mengikat				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyebaran proporsal dan RIP ke berbagai instansi dan Founding 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggalangan Dana 				
2.5	Penyelenggaraan Kegiatan Rutin				
	Sub Jumlah				
C.	Tahun Akademik 2007 / 2008				
3	Rencana Kerja III Terselenggaranya renovasi dan pembangunan				

	gedung baru untuk melengkapi sarana dan prasarana yang memadai bagi pengembangan kultur akademik dan penyelenggaraan kegiatan yang kondusif.				
3.1	Renovasi Pembangunan gedung Pendidikan mencakup ruang perkuliahan, perpustakaan, Laboratorium, Ruang lab. Komputer, ruang dosen, ruang perkantoran, ruang kegiatan mahasiswa dan sarana olah raga				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan Proporsal Renovasi dan Rencana Pembangunan Gedung Baru ▪ Penyusunan Jadwal Rencana Pembangunan 				
3.2	Penggalangan Dukungan Dana, baik dari Yayasan, Pemerintah, maupun donatur yang tidak mengikat				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggalangan dana dan kerjasama dengan berbagai Instansi dan Founding ▪ Peletakan batu Pertama ▪ 				
3.3	Penyelenggaraan Kegiatan Rutin Akademik				
	Sub Jumlah 3				
D	Tahun Akademik 2008 / 2009				
4	Rencana Kerja IV Pemeliharaan dan pengembangan tata sarana dan prasarana pendidikan menuju Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Bandung yang Mandiri				

4.1	Mengangkat dan Mengoptimalkan karyawan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuka Lowongan Kerja untuk Tenaga Pemeliharaan Bangunan dan Kebersihan ▪ Job Training Tenaga Kepegawaian Baru 				
4.2	Perlengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pengembangan kultur akademik yang lebih kondusif				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan taman Belajar ▪ Penambahan Buku Referen Perpustakaan ▪ Pengadaan fasilitas Penunjang Pendidikan seperti Lektor, In Focus, dan media lainnya 				
4.3	Penggalangan dukungan dana, baik dari yayasan, pemerintah, maupun donatur yang tidak mengikat				
4.4	Penyelenggaraan kegiatan rutin Akademik				
	Sub Jumlah 4				
E	Tahun Akademik 2009 / 2010				
5	Rencana Kerja V Terwujudnya Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Bandung yang mandiri dan menjadi cikal bakal pengembangan Universitas Muhaamdiyah Bandung				
5.1	Intensifikasi pengembangan Bidang Akademik				

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyempurnaan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi seperti Kurikulum, Statuta, Pedoman Akademik dan lain-lain 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan Kultur Akademik yang Berorientasi Riset dan Keilmuan, melalui Penyelenggaraan kegiatan ilmiah seperti Lokakarya, Seminar, Perlombaan Karya Tulis dan lain-lain 				
5.2	Intensifikasi Pengembangan Tenaga Kependidikan				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rekrutmen Dosen Berkualitas 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan Peluang dan Beasiswa bagi Dosen berprestasi untuk melanjutkan Jenjang Studinya ke Jenjang Pasca sampai Doktoral 				
5.3	Intensifikasi Pembinaan Tenaga Administrasi				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengajian Rutin 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengadaan Media Pembinaan 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemberian Reward untuk Tenaga Administrasi berprestasi 				
5.4	Intensifikasi Pengembangan Bidang Kemahasiswaan				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerimaan mahasiswa Baru secara Selektif 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan Anggaran untuk menyelenggarakan kegiatan ilmiah Mahasiswa 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Promosi Lewat Media 				

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemberian Beasiswa untuk Mahasiswa Berprestasi 				
5.5	Intensifikasi Pengembangan Bidang Sarana Prasarana				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan berbagai Media Pendidikan Seperti Internet, Pengadaan CD Pendidikan dan lain-lain 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penambahan Ruangan-ruangan Penunjang Akademik 				
5.6	Penggalangan dukungan dana, baik dari Yayasan, Pemerintah, maupun donatur yang tidak mengikat				
	Sub Jumlah 5				
	Jumlah Total				

**JADWAL KEGIATAN
RENCANA KERJA PENGEMBANGAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) MUHAMMADIYAH BANDUNG
TAHUN AKADEMIK 2005 – 2010**

No.	Uraian Kegiatan	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
A	Tahun Akademik 2005/2006												
1	Rencana Kerja I Konsolidasi, Penyamaan visi dan komitmen												
1.1	Sosialisasi Konsep Rencana Induk Pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung												
	▪ Rapat Pimpinan							√					
	▪ Rapat Pimpinan dengan Karyawan dan Dosen							√					
	▪ Pertemuan dengan Yayasan dan BPH								√				
1.2	Pembentukan Team Work pengembangan STAI Muhammadiyah Bandung												
	▪ Pembentukan Team Work									√			

	Penambahan dan Peningkatan kualifikasi tenaga Administrasi, termasuk jenjang karir dan kesejahteraannya												
2.1	Penciptaan suasana kerja yang sinergis antar karyawan serta antar pimpinan dan karyawan												
	▪ Pembuatan Job Kerja dan waktu Kerja	√											
	▪ Pegajian Rutin Reboan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.2	Menyelenggarakan seleksi penerimaan calon tenaga administrasi STAI Muhammadiyah Bandung												
	▪ Pembukaan calon Pegawai					√							
	▪ Job Trainiong dan Pegawai Baru						√	√					
2.3	Pembinaan tenaga administrasi, meliputi basis pengetahuan, jenjang karir dan kesejahteraannya												
	▪ Pelatihan Tenaga Administrasi						√	√					
	▪ Penyusunan Pedoman Pengajuan Kenaikan Golongan					√							
	▪ Pengadaan Media Pembinaan						√	√	√	√	√	√	√

	kegiatan mahasiswa dan sarana olah raga												
	▪ Pembuatan proporsal Renovasi dan rencana Pembangunan Gedung Baru	√											
	▪ Penyusunan Jadwal Rencana Pembangunan	√											
3.2	Penggalangan dukungan dana, baik dari Yayasan, Pemerintah, maupun dari donatur yang tidak mengikat												
	▪ Penggalangan dana dan kerjasama dengan berbagai Instansi dan Founding		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	▪ Peletakan Batu Pertama dan Pelaksanaan Pembangunan					√	√	√	√	√	√	√	√
3.3	Penyelenggaraan Kegiatan Rutin Akademik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
D	Tahun Akademik 2008 / 2009												
4	Rencana Kerja IV Pemeliharaan dan Pembangunan tata sarana prasarana pendidikan menuju Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Bandung yang mandiri												
4.1	Mengangkat dan mengoptimalkan karyawan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada					√							

